



DESAIN BANGUNAN DITARGETKAN RAMPUNG AKHIR TAHUN

Taman Pintar Aquatic Dilengkapi Zona Menarik

UMBULHARJO (MERAPI) - Pembangunan embung untuk mendukung pengembangan Taman Pintar Dua atau Taman Pintar Aquatic sudah dimulai. Kini Taman Pintar tengah menyusun detail engineering design (DED) bangunan pendukung dan zona-zona di Taman Pintar Aquatic.

"Tahun ini kami mulai menyusun DED dan konten zona-zona untuk Taman Pintar Aquatic. Target DED bangunan selesai awal Desember," kata Kepala Bidang Taman Pintar, Afia Rosdiana, Rabu (14/8). Afia, begitu Afia Rosdiana akrab disapa menjelaskan, rencananya ada tiga bangunan utama berukuran besar dan beberapa gedung kecil. Sedangkan konten zona yang disiapkan antara lain aquatic center terkait alur air, science center terkait flora fauna hutan hujan tropis di Indonesia, zona sustainable galeri, zona agroteknologi, zona insekta atau serangga dan zona pengolah sampah.

Dicontohkan untuk aquatic center berisi terkait alur air dari mana sumbernya, dari hulu ke hilir sampai ke pantai dan laut dalam. Alur air itu dibuat seperti film dan pengunjung berjalan kaki. Sedangkan zona sustainable galeri isinya lebih kepada bagaimana merawat bumi. "Jadi memang tidak hanya seputar air. Tapi kebanyakan yang akan ditampilkan terkait air misalnya permainan air," ujarnya.

Mengenai anggaran untuk pembangunan Taman Pintar Aquatic itu pihaknya belum bisa menyampaikan. Mengingat kepastian kebutuhan anggaran menunggu DED keseluruhan pembangunan Taman Pintar Aquatic. Tapi pihaknya berharap pembangunan tersebut didanai pemerintah pusat. "Kami dari Pemkot Yogya berupaya meraih dana dari pusat untuk pengembangan Taman Pintar Aquatic. Pembangunan bertahap nanti melihat anggaran dana dari mana dulu yang keluar," jelas Afia.

Dia menyatakan sementara ini Balai Besar Wilayah Serayu-Opak (BBWSO) hanya membangun embung untuk konservasi air. Sedangkan landscape di sekitar embung akan diupayakan pembangunannya oleh Pemkot Yogyakarta. Pembangunan landscape setelah embung jadi. "Harapan kami pada 2020 embung sudah bisa melayani masyarakat. Paling tidak, juga ada jalur jogging di sekitar embung," ujarnya.

Sebelumnya Kepala Bidang Sumber Daya Air dan Drainase Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman (DPUPKP) Kota Yogyakarta Aki Lukman mengatakan, pembangunan embung sudah dimulai Agustus ini. Keinginan Pemkot Yogyakarta pada pembangunan pagar pembatas lokasi embung. "Sesuai kontrak, pekerjaan pembangunan embung menggunakan anggaran senilai Rp 3,5 miliar dan harus diselesaikan dalam waktu 160 hari kerja. Target 20 Desember selesai," terang Aki.

Embung akan dibangun di lahan milik Pemkot Yogyakarta seluas 3,2 hektare yang kini difungsikan sebagai sawah di Jalan Tegalturi Giwangan. Dia menyebut dari hasil sosialisasi dari BBWSO dengan warga embung yang dibangun memiliki luas sekitar 1,1 hektare dengan lebar bervariasi antar 15-40 meter. Posisi embung agak ke timur dari area dan memanjang sekitar 320 meter dengan volume sekitar 22.173 meter kubik. (Tri)-m

Instansi

Netral Biasa Jumpa Pers

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas PUPKP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Pariwisata			

Yogyakarta, 14 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005